

Promosikan Pariwisata, Demak Perlu Tonjalkan Ciri Khas Potensi

Oleh: Dicky Wijaya

Editor: Sigit Budi Riyanto

12 Dec 2023 - 11:43



Praktisi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam UIN Walisongo, Prof. Ir Totok Roesmanto, M.Eng menyarankan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak untuk menggabungkan dua potensi religi dan sejarah untuk strategi pemasaran menarik memajukan pariwisata lokal.

KBRN, Demak: Dinas Pariwisata Kabupaten Demak terus melakukan inovasi pengembangan pariwisata. Wisata di Demak sedang dikembangkan untuk menjadi daya tarik yang menarik bagi wisatawan dan peziarah. Konsepnya pariwisata sejarah dikemas berpadu kekayaan potensi lokal.

Praktisi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam UIN Walisongo, Prof. Ir Totok Roesmanto, M.Eng menjelaskan, untuk memasarkan potensi pariwisata Demak membutuhkan ciri khas yang ditonjolkan agar menarik minat berkunjung wisatawan. Manajemen pariwisata juga perlu merubah konsep menjadikan satu antara wisata religi dan budaya demi memajukan pariwisata Kabupaten Demak.

"Perlu manajemen pengembangan pariwisata di Kabupaten Demak. Pengembangannya sebaiknya diintegrasikan antara wisata religi dan budaya seperti di Tembiring dan Kadilangu. Jadi, orang akan tertarik menikmati serta mengenal Demak tidak hanya religinya. Maka

hasilnya, wisata religi dan sejarah dua-duanya berjalan dan maju," kata Prof. Totok, saat menjadi pembicara dalam Sarasehan Kepariwisata Demak, Selasa (12/12/2023).

Kondisi yang ada, saat ini potensi pariwisata Demak masih banyak sekali yang belum tergali sehingga semestinya bisa dikembangkan pemerintah daerah bersama masyarakat.

"Orang Demak harus bangga dengan 'Demaknya', potensinya, dan kekayaan pariwisatanya. Itulah ciri khas potensi unggulan yang dapat dijual ke wisatawan. Ada banyak sekali potensi wisata sejarah di wilayah kota dan di perbatasan Demak serta Jepara yang sebenarnya bernilai jual tinggi mendongkrak pariwisata daerah," ucapnya.